

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Plus Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)

Horidatul Hasanah

Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Proyek Usaha Mandiri tentang “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Plus Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)” Tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik budidaya ini berpengaruh terhadap hasil dan analisis kelayakan usaha taninya. Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan di lahan pertanian Desa Sukorejo, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember Jawa Timur pada bulan Desember 2015 – Maret 2016. Proyek usaha mandiri ini menggunakan Uji t. Pengamatan dilakukan terhadap tinggi tanaman pertanaman sampel, berat buah pertanaman sampel, hasil produksi perluasan, analisis usaha tani dengan luasan lahan 400 m². Budidaya ini dilakukan dengan cara membagi lahan menjadi dua bagian yaitu lahan pertama dengan luasan 200 m² menggunakan perlakuan pemberian pupuk organik plus , dan lahan kedua dengan luasan 200 m² tanpa perlakuan/ kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa parameter tinggi tanaman pada saat tanaman berumur 15 hari setelah tanam hasilnya berbeda tidak nyata dan pada parameter tinggi tanaman pada saat tanaman berumur 30 hari setelah tanam hasilnya berbeda nyata sedangkan pada parameter tinggi tanaman pada saat tanaman berumur 45 hari setelah tanam , berat buah pertanaman sampel, hasil produksi perluasan hasilnya berbeda sangat nyata. Analisis usaha tani pada perlakuan pemberian pupuk organik plus diperoleh *R/C ratio* 1,4 sedangkan pada kontrol diperoleh *R/C ratio* 1,3 sehingga budidaya cabai rawit ini layak untuk di usahakan.

Kata kunci : Pupuk Organik, Cabai Rawit.